

Mahasiswa Asing Ikuti Summer Project AIESEC in UGM

Wednesday, 14 Agustus 2019 WIB, Oleh: Satria




AIESEC in UGM setiap tahun selalu mengadakan kegiatan *summer project* yang diikuti oleh mahasiswa dari berbagai negara. Peserta *Summer Project* tahun ini berasal dari Malaysia, Vietnam, China, Jepang, Hongkong, India, Maroko, Mesir, Tunisia, Prancis, Kanada, Spanyol, Itali, Irlandia dan Belanda. Kegiatan *Summer Project* ini dilaksanakan di Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Untuk tahun ini, *AIESEC in UGM* melaksanakan 4 kegiatan *Summer Project* diantaranya, Mahadana, Tomorrowland, Global Playground, dan Jogjapreneur. Setiap kegiatan diwajibkan untuk mendukung *Sustainable Development Goals* dan memiliki dampak positif di masyarakat.

Mahadana merupakan *project* yang berbasis SDGs nomor 11 (*Sustainable cities Communities*) dengan tujuan untuk mendukung kebudayaan Yogyakarta dengan cara memperkenalkan Kota Yogyakarta kepada mahasiswa asing yang mengikuti kegiatan ini. Selain itu, *project* ini juga mengajarkan toleransi berbudaya kepada anak-anak melalui *school roadshow* yang sudah dilakukan di berbagai macam sekolah.

Ketua *AIESEC UGM*, Lakshita Aliva Zein, menuturkan berbeda dengan *Mahadana*, *Tomorrowland* lebih berfokus pada isu lingkungan yang ada di Kota Yogyakarta saat ini.

“Di *project* ini kita akan berperan untuk memecahkan 4 poin penting permasalahan terhadap ekosistem Kota Yogyakarta. *Project* ini berbasis SDGs nomor 15 (*Life on Land*). Dari *project* ini kita akan belajar bahwa sekecil apapun perbuatan kita dapat berperan untuk membuat Kota Yogyakarta kembali hijau,” papar Aliva, Rabu (14/8).

Tidak ketinggalan, pendidikan juga merupakan hal yang penting dalam kehidupan kita. Oleh karena itu, *AIESEC in UGM* mengadakan *project* yang mendukung penuh masalah pendidikan. *Project*



tersebut bernama *Global Playground Project* ini berbasiskan SDGs nomor 4 (Quality Education). Mahasiswa asing bersama relawan lokal mengajarkan kepada anak-anak tentang berbagai macam hal. Seperti tentang pembangunan berkelanjutan, gaya hidup, hak asasi manusia, kesetaraan gender, penghargaan terhadap kebudayaan, dll.

Aliva menjelaskan kegiatan *Global Volunteer* ini bertujuan untuk mendatangkan berbagai mahasiswa asing dari beberapa negara sehingga mereka dapat mengajarkan tentang pelestarian kebudayaan, perawatan lingkungan, pemerataan ekonomi dan peningkatan kualitas pendidikan di Yogyakarta.

“Harapan kami yaitu dengan adanya kegiatan sosial ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memberikan perspektif yang berbeda pada suatu penyelesaian masalah dengan cara pertukaran kebudayaan serta ilmu pengetahuan,” urainya. (Humas UGM/Satria)

Berita Terkait

- [23 Mahasiswa Asing Ikuti Summer Course di UGM](#)
- [Mahasiswa Delapan Negara Ikuti Summer Course di Fakultas Peternakan UGM](#)
- [12 Mahasiswa Asing Ikuti Summer Course di Fakultas Geografi](#)
- [11 Mahasiswa Universitas Malaya Ikuti Outbond Program](#)
- [Ratusan Mahasiswa Asing Ikuti Orientasi](#)